

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian studi kasus Asuhan Keperawatan Gagal Gijal Kronik dengan Anemia pada Ny.A dan Ny.P di bangsal Mina RS Islam Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pengkajian

Hasil data rekam medis pada Ny.A didapatkan mengeluh sesak nafas RR 32 x/ menit, lemas, edema ekstermitas riwayat hipertensi TD : 170/ 80 mmHg dan DM GDS yaitu 492 mg/ dL dan penurunan yaitu Hb 7.4 g/ dL. Sedangkan pada Ny.P mengeluh lemas, edema ekstermitas riwayat hipertensi TD : 160/ 80 mmHg dan DM GDS yaitu 314 mg/ dL dan penurunan yaitu Hb 5.6 g/ dL.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada Ny.A dan Ny.P adalah :

- a. Diagnosa Pola nafas tidak efektif hanya pada Ny.A dan Ny.P tidak mengeluh sesak nafas.
- b. Kelebihan volume cairan ada pada diagnosa Ny.A dan Ny.P
- c. Kerusakan integritas kulit ada pada diagnosa Ny.A dan Ny.P
- d. Intoleransi aktivitas ada pada diagnosa Ny.A dan Ny.P

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi untuk Ny.A dan Ny.P memiliki perbedaan karena Ny.A mengeluh sesak nafas dan Ny.P tidak memiliki keluhan sesak nafas, persamaan intervensi terdapat pada diagnosa kelebihan volume cairan, intoleransi aktivitas dan kerusakan integritas kulit.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada Ny.A dan Ny.P selama 3 x 24 jam mendapatkan hasil intoleransi aktivitas belum teratasi ditandai dengan pasien masih merasa lemas dan aktivitas masih dibantu oleh keluarga

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada kedua kasus Ny.A dan Ny.P yang perlu diperhatikan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien Gagal ginjal kronik dengan Anemia.

1. Bagi pasien dan keluarga pasien, diharapkan lebih bisa memahami tentang penyakitnya yaitu Gagal ginjal kronik dengan Anemia dan meningkatkan pembatasan terhadap cairan, pemenuhan diet yang dapat meningkatkan HB.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memahami pengelolaan asuhan keperawatan kepada pasien Gagal ginjal kronik dengan Anemia dengan tepat sesuai yang direncanakan dalam teori.
3. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menjadi data dasar untuk melakukan studi kasus, mengembangkan ilmu keperawatan dan menambah luasan IPTEK terapan dalam bidang keperawatan dalam asuhan keperawatan pasien Gagal ginjal kronik dengan Anemia.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperbanyak sampel dalam melakukan penelitian agar hasil yang diharapkan dapat lebih akurat dan tepat.